

Pengembangan Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis *Website* Menggunakan PHP Sebagai Peningkat Produktivitas Pada PT. Hamanm Trans Logistics

Galih Tawakal Alamin¹, Muhammad Fathir S.², Saffa Aldrian Saleh³,
Achmad Lutfi Fuadi^{4*}

^{1,4}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹alamingalihawakal@gmail.com, ²fathirs79@gmail.com, ³saffaaldriansaleh@gmail.com,
^{4*}dosen02524@unpam.ac.id

Abstrak—Absensi karyawan merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan karena dapat digunakan untuk memantau tingkat kehadiran dan produktivitas karyawan. Di PT Hamanm Trans Logistics, proses absensi masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan kurang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi absensi karyawan berbasis website menggunakan PHP dan MySQL guna meningkatkan akurasi dan efisiensi. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencatatan waktu masuk dan keluar, rekap absensi, serta pelaporan kehadiran secara real-time. Metode pengembangan yang digunakan adalah model waterfall. Hasil dari aplikasi ini menunjukkan peningkatan dalam proses absensi dan membantu manajemen dalam memantau kinerja karyawan secara lebih efektif. Dengan sistem ini, diharapkan produktivitas karyawan dapat meningkat karena proses absensi menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Kata Kunci: Absensi Karyawan, Aplikasi Web, PHP, Produktivitas, PT Hamanm Trans Logistic

Abstract—Employee attendance is an essential aspect of a company, as it can be used to monitor attendance levels and employee productivity. At PT Hamanm Trans Logistics, the attendance process is still conducted manually, which often leads to recording errors and inefficiencies. This study aims to develop a web-based employee attendance application using PHP and MySQL to improve accuracy and efficiency. The system includes features such as check-in and check-out recording, attendance recap, and real-time attendance reporting. The development method used is the waterfall model. The results of this application show improvements in the attendance process and assist management in monitoring employee performance more effectively. With this system, employee productivity is expected to increase as the attendance process becomes faster, more accurate, and integrated.

Keywords: Employee Attendance, Web Application, PHP, Productivity, PT Hamanm Trans Logistics

1. PENDAHULUAN

PT. HAMANM TRANS LOGISTICS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan berlokasi di Jl. Nyiur Raya No. 29, Pinang, Tangerang, Indonesia 15144. Saat ini perusahaan memiliki 10 orang karyawan yang aktif menjalankan operasional setiap harinya. Namun, sistem absensi karyawan yang diterapkan masih dilakukan secara manual, yaitu melalui pencatatan kehadiran di buku absensi atau formulir kertas yang diisi secara langsung oleh karyawan. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta manipulasi informasi, sehingga kurang dapat menjamin akurasi dan transparansi data kehadiran.

Proses rekapitulasi absensi yang dilakukan oleh bagian administrasi atau HRD juga memerlukan waktu yang cukup lama, karena harus dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi dengan sistem digital. Hal ini berdampak pada lambatnya penyusunan laporan absensi bulanan yang dibutuhkan untuk evaluasi kinerja, perhitungan tunjangan, maupun kepentingan audit internal. Selain itu, proses manual juga menyulitkan pihak manajemen dalam memantau kehadiran karyawan secara real-time, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja perusahaan secara keseluruhan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak perusahaan telah beralih ke sistem aplikasi absensi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan kehadiran karyawan. Sistem ini memungkinkan pencatatan absensi secara otomatis, real-time, dan terintegrasi dengan data karyawan, sehingga mempercepat proses rekapitulasi dan pelaporan (Siregar, E. 2020). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi PT. HAMANM TRANS LOGISTICS, maka pengembangan aplikasi absensi karyawan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi kerja, serta mendukung produktivitas perusahaan secara menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Absensi merupakan aktivitas pencatatan kehadiran seseorang, khususnya dalam konteks organisasi atau tempat kerja. Pencatatan ini penting untuk memantau kedisiplinan, menghitung jam kerja, serta mendukung proses evaluasi kinerja karyawan Menurut Sutabri (2012), "Absensi adalah kegiatan pencatatan kehadiran pegawai, baik secara harian maupun dalam periode tertentu, sebagai dasar dalam proses administrasi ketenagakerjaan." Sistem absensi yang baik tidak hanya mencatat kehadiran, tetapi juga mampu menyediakan laporan yang akurat dan real-time untuk keperluan manajerial dan administratif.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen "Sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi." Dalam konteks absensi, sistem informasi bertugas mengelola data kehadiran karyawan secara digital, sehingga informasi dapat diakses kapan saja oleh pihak terkait.

Perancangan sistem merupakan proses perumusan struktur dan interaksi antara komponen-komponen sistem yang akan dibangun. Menurut Kendall dan Kendal (2011), "*System design is the specification of system elements, including hardware, software, people, and procedures, that will accomplish the system's objectives.*" Tahapan ini meliputi penyusunan struktur data, antarmuka pengguna, dan logika proses agar sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan efisien dalam operasionalnya.

Aplikasi berbasis web adalah jenis perangkat lunak yang dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan browser tanpa perlu diinstal pada perangkat pengguna. Menurut Nugroho (2009), "Aplikasi web adalah aplikasi yang dirancang untuk berjalan di atas platform web dengan antarmuka berbasis browser dan mampu diakses melalui berbagai perangkat secara fleksibel."

Keunggulan aplikasi ini terletak pada kemudahan akses, pemeliharaan yang terpusat, serta kemampuan untuk mendukung kebutuhan perusahaan dalam pengelolaan data secara dinamis dan *real-time*.

Database atau basis data adalah kumpulan data yang terorganisir secara sistematis dan dapat diakses, dikelola, dan diperbarui dengan mudah. Menurut Sutabri (2013), "*Database* adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redundancy*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan."

Framework adalah kumpulan pustaka (*libraries*), alat bantu, dan struktur arsitektural yang memudahkan pengembangan aplikasi dengan menyediakan kerangka kerja dasar yang sudah jadi. Menurut Nugroho (2010), "*Framework* adalah struktur kerja yang digunakan sebagai dasar untuk membangun aplikasi, di mana pengembang dapat menggunakan ulang komponen atau modul yang sudah tersedia."

1. Instansi Perusahaan

PT. HAMANM TRANS LOGISTICS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi barang, yang didirikan pada tahun 2020. Sejak awal berdirinya, perusahaan ini mengusung visi untuk menjadi mitra terpercaya dalam pengelolaan distribusi dan pengiriman barang secara efisien, aman, dan tepat waktu. Dengan menjadikan profesionalisme dan keandalan sebagai landasan operasional, HAMANM TRANS LOGISTICS berupaya memberikan solusi logistik yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri.

Meskipun masih tergolong sebagai perusahaan dengan skala operasional kecil, yaitu dengan jumlah karyawan aktif sebanyak 10 orang, PT. HAMANM TRANS LOGISTICS menunjukkan komitmen tinggi dalam menjalankan setiap proses bisnisnya. Seluruh karyawan bekerja secara solid dan penuh dedikasi untuk memastikan kelancaran operasional serta kepuasan pelanggan dalam setiap pengiriman barang.

2. Struktur Organisasi

PT. HAMANM TRANS LOGISTICS menerapkan struktur organisasi yang sederhana namun efektif, guna mendukung kelancaran operasional perusahaan. Setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan distribusi tugas yang merata dan koordinasi kerja yang optimal antarbagian. Berikut adalah struktur organisasi PT. HAMANM TRANS LOGISTICS:

a. Direktur - Abdul Rozak

Memiliki peran utama dalam mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan perusahaan. Sebagai pimpinan tertinggi, direktur bertanggung jawab atas perencanaan strategi bisnis, pengambilan keputusan penting, serta memastikan bahwa seluruh divisi bekerja sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

b. Divisi Teknologi Informasi - Rizky Ananda

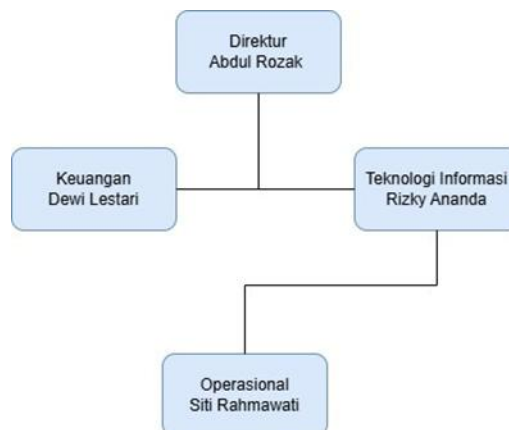
Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh sistem informasi dan infrastruktur teknologi perusahaan. Divisi ini memastikan bahwa sistem pelacakan pengiriman dan aplikasi internal berjalan dengan baik, data perusahaan tersimpan secara aman, dan seluruh kebutuhan IT operasional terpenuhi. Peran divisi ini sangat penting dalam mendukung efisiensi dan transparansi layanan logistik melalui pemanfaatan teknologi.

c. Divisi Operasional - Siti Rahmawati

Merupakan bagian yang menangani seluruh proses pengiriman, pergudangan, dan pengelolaan armada. Divisi ini bertugas mengatur jadwal pengiriman, mengelola distribusi barang dari dan ke gudang, serta memastikan semua kegiatan logistik berjalan dengan efisien dan tepat waktu. Divisi ini juga menangani kendala operasional yang mungkin muncul di lapangan, seperti keterlambatan pengiriman atau kerusakan barang.

d. Divisi Keuangan dan Akuntansi - Dewi Lestari

Berperan dalam mengelola keuangan perusahaan secara menyeluruh. Divisi ini mencatat semua transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, mengatur pembayaran dan penerimaan dana, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan standar akuntansi. Divisi ini juga menyediakan data dan analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT.Hamanm Trans Logistics

Struktur organisasi ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan responsif dalam menghadapi tantangan operasional serta perubahan kebutuhan pasar.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

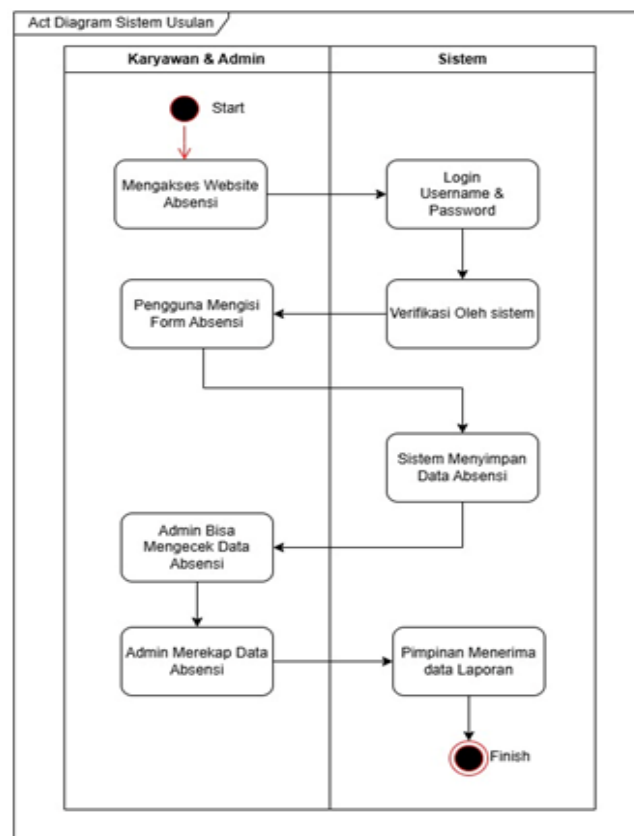
Untuk membangun suatu program yang berupa aplikasi absensi pada PT. Hamanm Trans Logistics, Penulis merencanakan terlebih dahulu alur kerja absensi terlebih dahulu berdasarkan kebutuhan dari user yang akan menggunakan aplikasi absensi yang akan dibuat. Berdasarkan dari pengamatan penulis mengenai analisis sistem absensi yang berjalan pada PT. Hamanm Trans

Logistics, ini belum efisien dan masih berjalan secara manual, Maka penulis mencoba merancang sebuah sistem aplikasi absensi berbasis website untuk memberikan kemudahan dalam proses absensi dan informasi untuk mempermudah dalam operasional perusahaan.

Perancangan sistem absensi ini merupakan upaya perusahaan untuk memulai memiliki sistem absensi yang lebih baik dengan adanya sistem absensi web ini, para karyawan tidak lagi di repotkan dengan semua yang berhubungan dengan absensi pada PT. Hamann Trans Logistics agar lebih mudah memahaminya maka penulis membuat perancangan sistem dalam kerja praktek ini, metode perancangan sistem yang penulis lakukan dalam penyusunan ini terdiri dari perancangan *Activity Diagram*, Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Serta rancangan sistem masukan dan pengeluaran.

3.1 Perancangan *Activity Diagram*

Perancangan activity diagram dal penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis melakukan perancangan awal sistem dengan menggunakan activity diagram sesuai dengan data hasil laporan, activity diagram merupakan suatu bagian yang menggambarkan urutan kerja atau proses secara garis besar dengan aliran data diagram dapat di pahami bagaimana sistem tersebut berjalan.



Gambar 2. Diagram Konteks *Activity Diagram*

3.2 ERD (*Entity Relationship Diagram*) Absensi Karyawan

Perancangan database pada sistem merupakan hal terpenting dalam perancangan database dan perancangan tersebut dapat digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) seperti gambar dibawah ini:

Tahap implementasi dan pengujian sistem, dilakukan setelah tahap analisis dan perancangan telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan dijelaskan implementasi dari aplikasi sistem yang menggunakan beberapa fungsi yang penulis buat terdiri dari lingkungan implemenatasi, pengkodean, dan interface dari aplikasi sistem tersebut.

Berikut Ini Tampilan aplikasi berbasis website yaitu:

1. *Form Dashboard*

Form dashboard Merupakan jembatan awal dalam menjalankan absensi karyawan yang menghubungkan form satu dengan lainnya. Namun, saat sebelum menjalankan aplikasi absensi, karyawan harus melakukan login terlebih dahulu.



Gambar 3. *Form Dashboard*

2. *Form Login*

Pada *Form Login*, karyawan diwajibkan memasukkan nama *user*, *password* dan captcha agar dapat masuk kedalam sistem aplikasi dan menjalankannya. Hal ini bertujuan untuk membatasi dalam sehingga hanya beberapa orang saja yang berhak dalam menjalankan aplikasi ini. Sehingga aman dari pemakai-pemakai lain yang tidak bertanggung jawab.



Gambar 4. *Form Login*

3. *Form Absensi Karyawan*

Pada *Form Absensi Karyawan*, Proses dimulai saat karyawan memilih menu form absensi yang tersedia pada sistem. Setelah pilihan dilakukan, sistem secara otomatis menampilkan form absensi yang harus diisi. Form ini berisi data penting seperti tanggal, jam masuk, jam keluar, dan unggahan foto sebagai bukti kehadiran.



Gambar 5. *Form Absensi Karyawan*

4. Form Absensi Admin

Pada Form Absensi Admin, Proses dimulai ketika admin masuk ke menu form absensi. Sistem kemudian menampilkan daftar permintaan absensi dari karyawan yang telah dikirim sebelumnya. Setelah itu, admin melakukan pengecekan terhadap setiap permintaan dan memutuskan untuk menyetujui (*approve*) atau menolak (*reject*) data absensi tersebut.



Gambar 6. Form Absensi Admin

5. Form Riwayat Absensi Karyawan

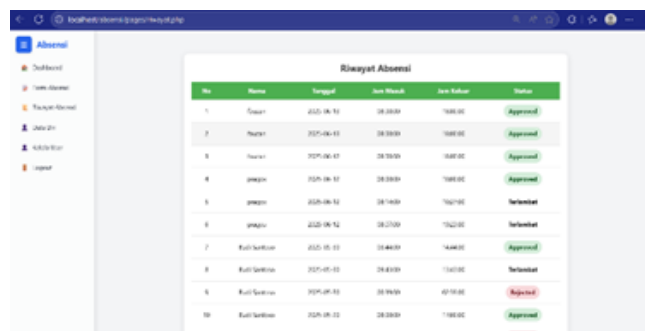
Form Riwayat Absensi, Proses dimulai ketika karyawan memilih menu Riwayat Absensi pada aplikasi. Setelah itu, sistem secara otomatis menampilkan informasi riwayat absensi yang meliputi nama karyawan, tanggal absensi, jam masuk, jam keluar, serta status absensi (misalnya: disetujui, ditolak, atau menunggu konfirmasi).



Gambar 7. Form Riwayat Absensi Karyawan

6. Form Riwayat Absensi Admin

Pada form riwayat absensi admin, Proses dimulai saat admin memilih menu Riwayat Absensi pada sistem. Selanjutnya, sistem akan menampilkan seluruh data riwayat absensi, seperti nama karyawan, tanggal absensi, jam masuk, jam keluar, serta status absensi. Setelah data ditampilkan, admin memiliki opsi untuk mengeksport data tersebut ke dalam format Microsoft Excel.



Gambar 8. Form Riwayat Absensi Admin

7. Form Data Diri

Pada Form data diri, Proses dimulai ketika pengguna (Admin atau Karyawan) masuk ke menu "Data Diri" di aplikasi. Setelah tindakan tersebut, sistem secara otomatis merespons dengan menampilkan data diri yang relevan dari pengguna yang sedang masuk.

Gambar 9. Form Data Diri

8. Form Kelola User

Pada Form Kelola User, Proses dimulai ketika admin memilih menu "Kelola User" pada sistem, yang kemudian sistem secara otomatis menampilkan data karyawan yang tersedia. Setelah itu, admin diberikan opsi untuk melakukan modifikasi terhadap data tersebut, yang mencakup tiga aktivitas utama, yaitu menambah, mengedit, dan menghapus data user.

Gambar 10. Form Kelola User

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktik dan pengembangan aplikasi yang telah dilakukan di PT. HAMANM TRANS LOGISTICS, dapat disimpulkan bahwa sistem absensi manual yang sebelumnya digunakan memiliki banyak kekurangan, seperti risiko kesalahan pencatatan, ketidakefisienan dalam rekapitulasi data, dan kesulitan dalam pelaporan kehadiran.

4.2 Saran

Agar aplikasi absensi berbasis web ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal ke depannya, berikut beberapa saran pengembangan dan implementasi:

a. Peningkatan Keamanan Sistem

Disarankan agar sistem dilengkapi dengan enkripsi data dan sistem autentikasi yang lebih kuat untuk menjaga keamanan informasi login dan absensi karyawan.

b. Integrasi Fitur Notifikasi

Pengembangan fitur notifikasi otomatis (email atau SMS) akan sangat membantu dalam mengingatkan karyawan untuk melakukan absensi atau memberitahu atasan mengenai ketidakhadiran.

c. Pengembangan Versi Mobile

Untuk meningkatkan fleksibilitas, sebaiknya sistem dikembangkan dalam versi mobile yang dapat diakses melalui perangkat Android atau iOS sehingga memudahkan absensi dari lokasi kerja yang berbeda.

d. Evaluasi dan Pelatihan Pengguna

Perusahaan juga perlu memberikan pelatihan kepada pengguna sistem, terutama staf HRD dan karyawan, agar penggunaan aplikasi berjalan lancar dan sesuai prosedur

REFERENCES

- Siregar, E. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
Nugroho, A. (2009). *Rekayasa Perangkat Lunak: Menggunakan UML dan Java*. Andi Publisher.
Sutabri, T. (2013). *Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
Nugroho, Adi. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Bandung: Informatika.
Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design (8th ed.)*. Pearson Education.